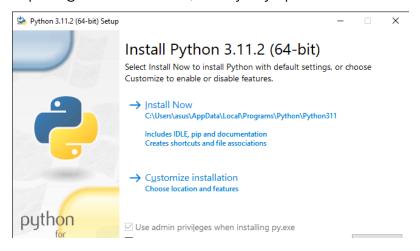
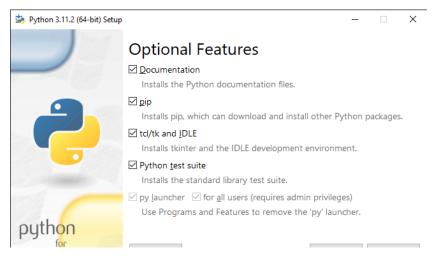
#### PROSES INSTALLASI PYTHON

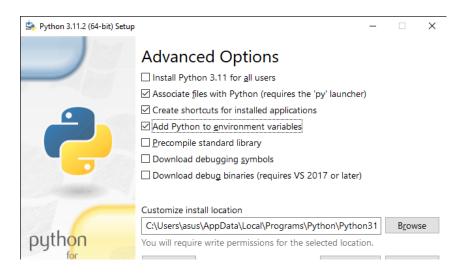
1. Pertama pilih versi Python yang sesuai dengan tipe sistem operasi yang digunakan, kemudian download dan doubele klik. Setelah itu akan muncul seperti gambar dibawah, selanjutnya pilih Customize installation.



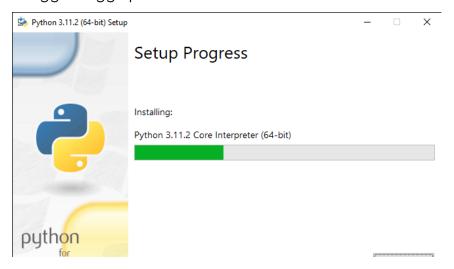
2. Kemudian klik next untuk melanjutkan proses installasi.



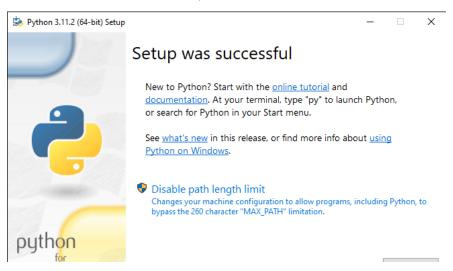
3. Selanjutnya atur direktori atau lokasi dimana Anda ingin menginstal Python, kemudian klik Install.



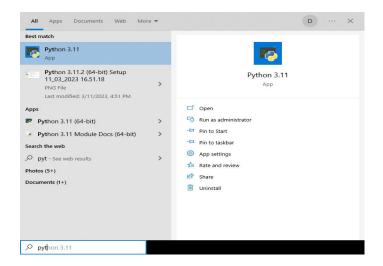
4. Tunggu hingga proses selesai.



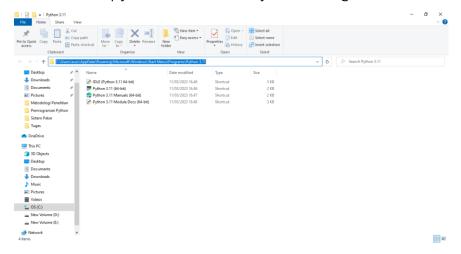
5. Setelah selesai dan sukses, klik Close.



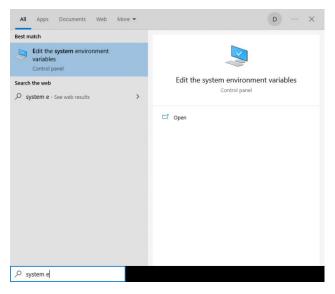
6. Kemudian kita bisa mengecek apakah Python sudah diinstal dengan melakukan searching atau pencarian di Windows.



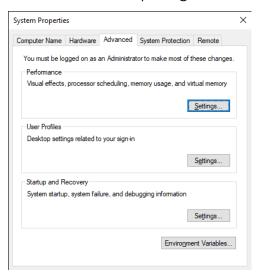
7. Kemudian copy alamat direktori Python sebagai lokasi mensetting Environment



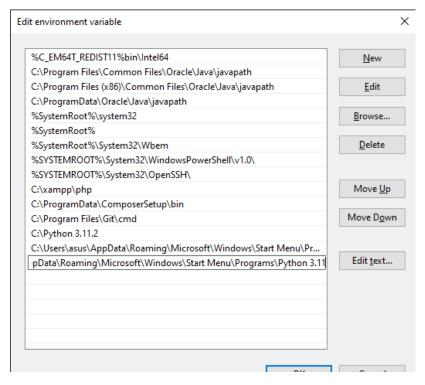
8. Kemudian buka System Environment Variables untuk men-setting Path. Buka Control Panel lalu cari System Environment Variables atau bisa langsung search melalui pencarian Windows seperti gambar dibawah.



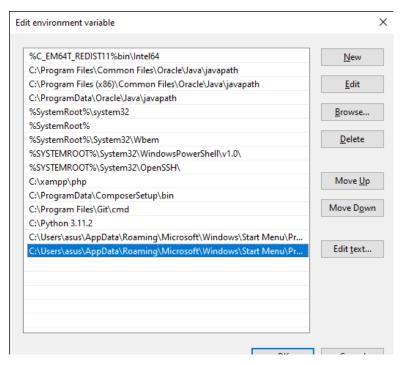
9. Setelah muncul seperti gambar dibawah klik Environment Variables.



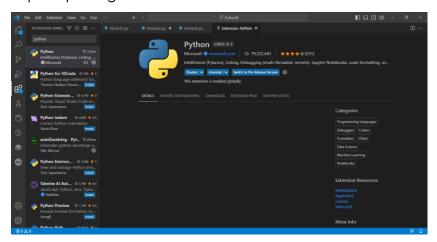
10. Pilih bagian System variables Path lalu klik Edit seperti pada gambar dibawah.



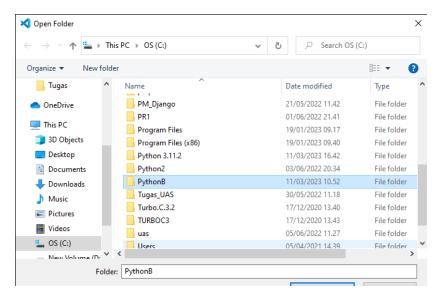
11. Klik tombol New kemudian paste alamat yang telah di copy sebelumnya sebagai lokasi, setelah selesai klik OK.



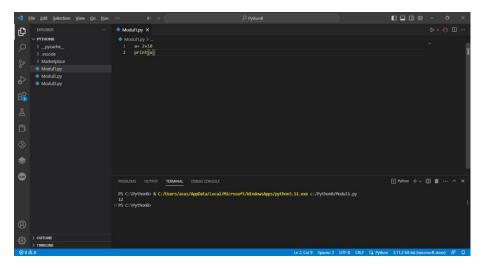
12. Kemudian buka VS Code yang sudah terinstal, ,alu klik menu Extensions pada Activity Bar (sebelah kiri). Ketik python, kemudian Install dan reload VS Code, seperti pada gambar dibawah.



13. Pada bagian Side Bar, klik Open Folder untuk membuka folder untuk menjalakan folder projek kemudian select folder, seperti contoh dibawah.



14. Setelah folder tampil. Klik New File untuk membuat file Python, Ketik nama file dengan ekstensi.py dibelakang nama file. Dan pilih menu Debug pada Activity Bar, kemudian jalankan project. Sepeti contoh dibawah file dengan nama modul1.py akan menampilkan penjumlahan sederhana seperti pada gambar dibawah.



#### **MODUL 1**

1. Identifier

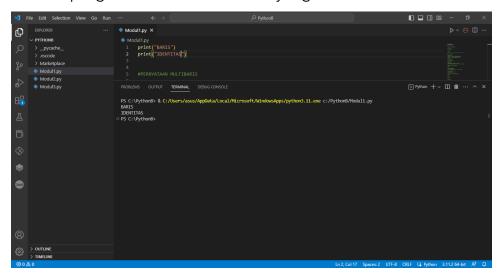
Merupakan identitas atau nama yang telah diberikan kepada function, variabel,

obyek, class, namespace dan lain-lain.

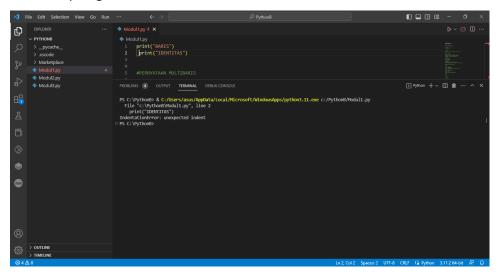
2. Baris dan Indentasi

Python tidak menggunakan tanda { } untuk menandai blok atau grup kode di python menggunakan tanda indentasi (spasi). Jumlah spasi untuk setiap baris yang ada dalam satu blok kode harus sama.

Contoh program baris dan identitas yang benar :



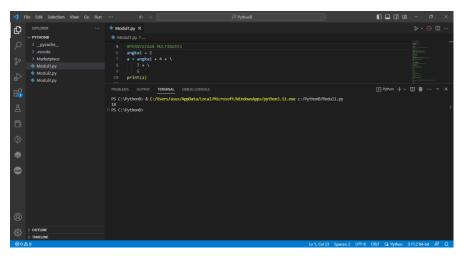
Contoh program salah baris dan identitas :



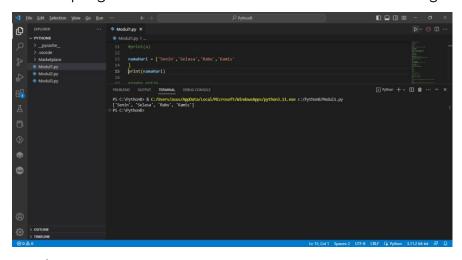
# 3. Pernyataan Multibaris

Digunakan untuk membuat pernyataan yang terdiri dari beberapa baris menggunakan tanda backslash (  $\setminus$  ).

Contoh program pernyataan multibaris:



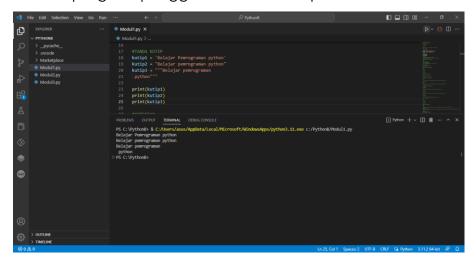
Contoh program statement multibaris dalam tanda kurung :



# 4. Tanda Kutip

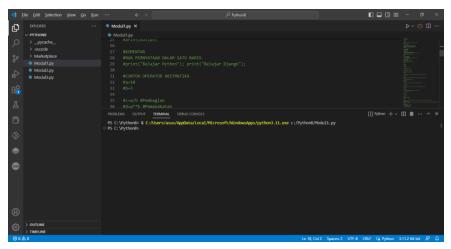
Digunakan untuk menandai string dimana tanda kutip tiga digunakan untuk string multibaris.

Contoh program penggunaan tanda kutip:



# 5. Komentar

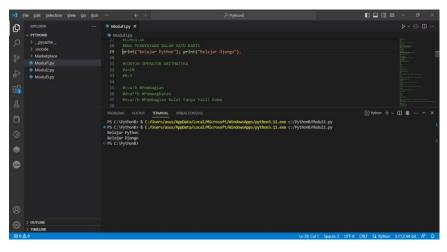
Tanda pagar (#) atau komentar digunakan untuk menandai komentar di python. Komentar tidak akan diproses oleh interpreter Python.



# 6. Dua Pernyataan Dalam Satu Baris

Titik koma dapat digunakan ketika terdapat 2 pernyataan dalam 1 baris kode.

Contoh program dua pernyataan dalam satu baris :



#### Tipe Data

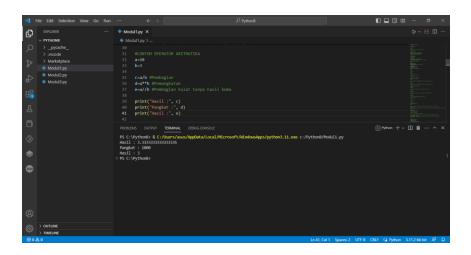
Macam tipe data antara lain:

- int, tipe data yang dapat Anda isi dengan bilangan bulat.
- float, tipe data yang dapat Anda isi dengan bilangan koma.
- string, tipe data yang dapat Anda isi dengan sebuah karakter atau kalimat.
- complex, tipe data bilangan kompleks atau bilangan imajiner, seperti 5j,
   54j, 1j.
- long, tipe data yang dapat diisi dengan bilangan yang sangat besar.
- boolean, tipe data yang nilainya hanya True dan False.
- List, adalah tipe data yang berisi item yang berurut.
- Tuple, adalah jenis data lain yang mirip dengan list. Perbedaannya dengan list adalah anggotanya tidak bisa diubah (immutable). Tuple dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung ( ). dan anggotanya dipisahkan oleh tanda koma.
- Set, adalah salah satu tipe data yang tidak berurut (unordered).
- Dictionary, adalah tipe data yang tiap anggotanya terdiri dari pasangan kuncinilai (key-value). Dictionary dideklarasikan dengan menggunakan tanda kurung kurawal { }, dimana anggotanya memiliki bentuk kunci:nilai atau key:value dan tiap anggota dipisah tanda koma. Kunci dan nilainya bisa memiliki tipe sembarang.

#### 1. Operator aritmatika

Digunakan untuk melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan sebagainya.

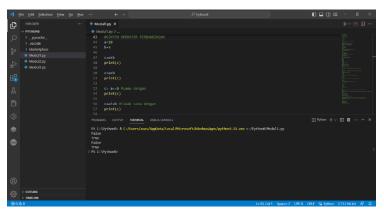
Contoh Kode Operator Aritmatika



# 2. Operator Perbandingan

Digunakan untuk membandingkan 2 buah nilai. Hasil perbandingannya antara True atau False tergantung kondisi.

Contoh program operator perbandingan :

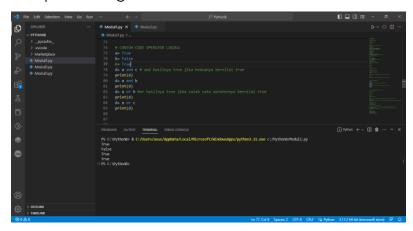


# 3. Operator Penugasan

Digunakan untuk memberi nilai ke variabel. Contoh program kode operator penugasan

# 4. Operator Logika

Digunakan untuk melakukan operasi logika. Contoh program kode operator logika :



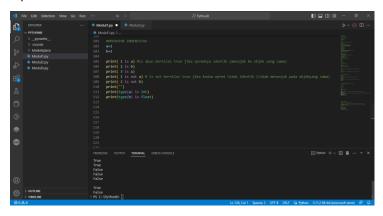
# 5. Operator Bitwise

Operator yang melakukan operasi bit terhadap operand, operator ini beroperasi bit per bit. Contoh program kode operator bitwise :

```
| The Call Selection Note | Co | But | For | Co | Selection | Note | Co | But | For | Co | Selection | Co |
```

# 6. Operator Identitas

Adalah operator yang memeriksa apakah dua buah nilai ( atau variabel ) berada pada lokasi memori yang sama. Contoh program kode operator identitas:



### 7. Operator Keanggotaan

Digunakan untuk memeriksa apakah suatu nilai atau variabel merupakan anggota atau ditemukan di dalam suatu data (string, list, tuple, set, dan dictionary).

Contoh program kode operator keanggotaan:

```
O mones 
O m
```

#### **MODUL 2**

### 1. Input dan Output

### a. Output

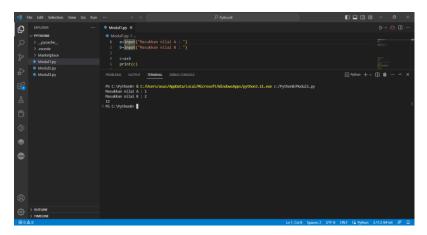
Disini terdapat fungsi output dimana fungsi yang biasa digunakan adalah print(). Print sendiri memiliki fungsi untuk menampilkan hasil atau output dari program yang kita buat. Dimana terdapat sep berfungsi sebagai tanda pemisah antar objek yang dicetak. end merupakan karakter yang akan dicetak di akhir baris. file adalah nama file kemana objek akan dicetak. Contoh program kode output:

# b. Input

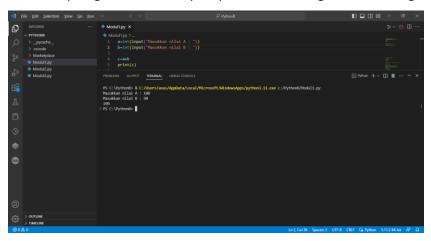
Fungsi input ini biasanya digunakan adalah input() untuk mengimput masukan dari program yang kita buat. Input, proses, dan output adalah inti dari semua program komputer. Contoh program kode input :

```
| Time | Cold Selection | View | Cold | Run |
```

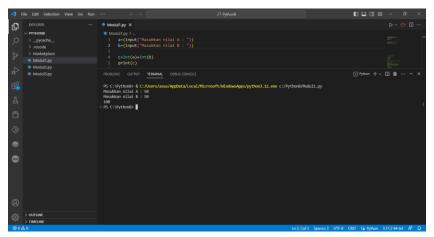
Contoh program kode input tanpa mengunakan fungsi int():



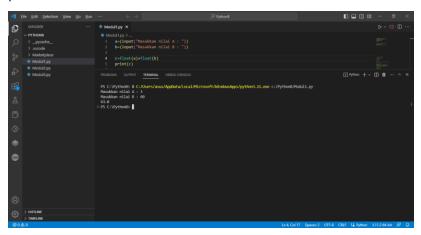
Contoh program kode input pertama mengunakan fungsi int():



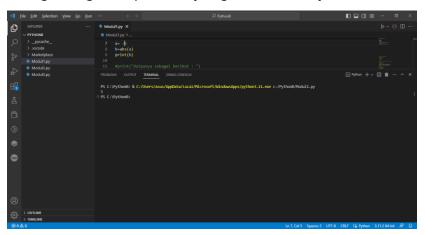
Contoh program kode input kedua mengunakan fungsi int():



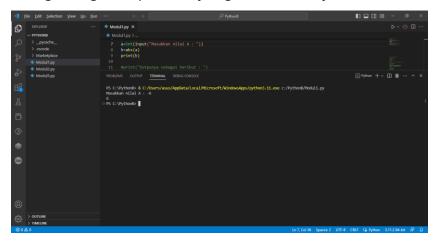
Contoh program kode input mengunakan fungsi float() untuk hasil pecahan:



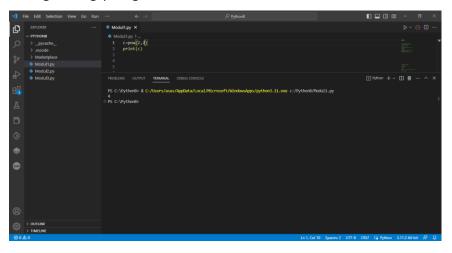
Contoh program kode input mengunakan fungsi abs() dinamis untuk menghilangkan tipe data yang ada minusnya :



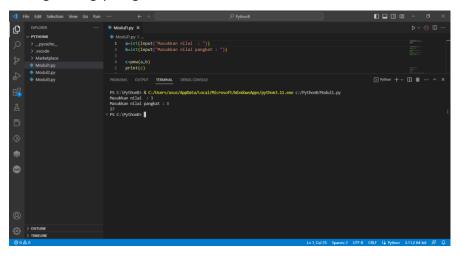
Contoh program kode input mengunakan fungsi abs() statis untuk menghilangkan tipe data yang ada minusnya:



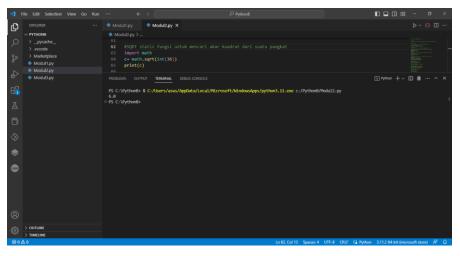
Contoh program kode input mengunakan fungsi pow() Statis untuk menghitung pangkat :



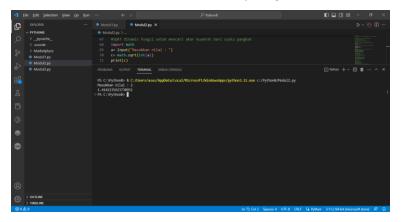
Contoh program kode input mengunakan fungsi pow() Statis untuk menghitung pangkat:



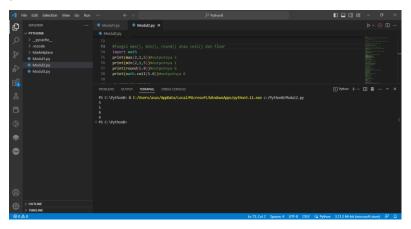
Contoh program kode input mengunakan sqrt() statis. Fungsi untuk mencari akar kuadrat dari suatu pangkat.



Contoh program kode input mengunakan sqrt() dinamis. Fungsi untuk mencari akar kuadrat dari suatu pangkat.

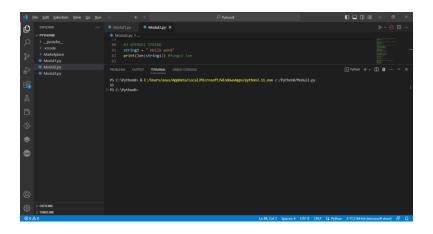


Contoh lain program kode input mengunakan sqrt(). fungsi lain seperti max(), untuk menampilkan nilai paling akhir. min(), menampilkan nilai paling awal. round() atau ceil() untuk pembulatan keatas. Dan floor() untuk pembulatan kebawah.

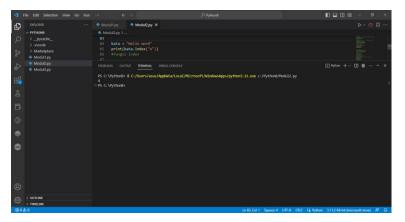


# c. Operasi String

len() berfungsi untuk mengembalikan panjang (jumlah anggota) dari suatu objek. Contoh program fungsi len():



Fungsi index() untuk mencari posisi suatu nilai. Contoh program fungsi index():



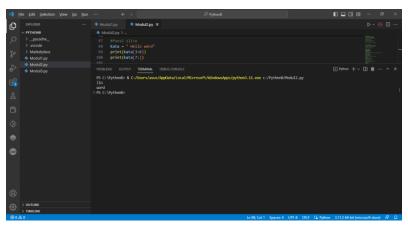
Fungsi lain juga terdiri dari count() untuk menghitung kemunculan nilai tertentu. upper() untuk mengubah string menjadi huruf kapital. lower() untuk mengubah string menjadi huruf kecil. split() untuk memisah string menjadi item.

Contoh program:

d. Range Slice.

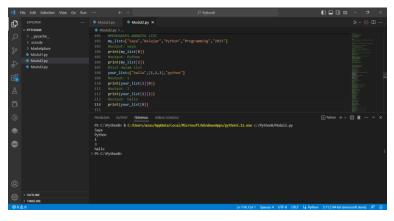
Untuk menampilkan range karakter dari a mendekati b (limit b), yang diformulasikan dengan.

Contoh program range slice:

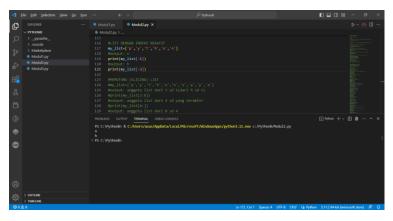


#### e. List

Salah satu tipe data built-in Python, yang dapat digunakan kapan saja tanpa harus meng-import modul terlebih dahulu. Contoh program mengakses anggota list. Kita bisa mengakses anggota list dengan menggunakan indeksnya dengan format namalist[indeks]:

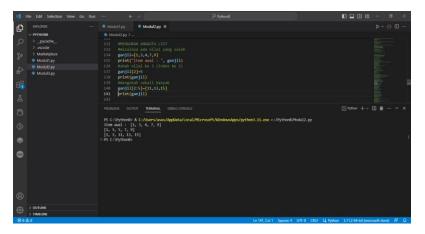


List Dengan Indeks Negatif Python mendukung indeks negatif, yaitu urutan dimulai dari anggota terakhir. Indeks anggota paling belakang adalah -1, kemudian -2, dan seterusnya. Contoh list dengan index negatif



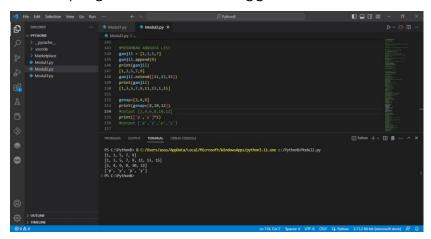
Memotong (Slicing) List dengan mengakses anggota list dari range tertentu dengan menggunakan operator slicing titik dua ( : ). Contoh memotong list:

-Mengubah Anggota List merupakan tipe data yang bersifat mutable, artinya anggotanya bisa diubah. Contoh program mengubah anggota list .

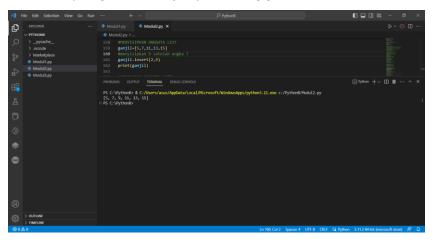


-Menambahkan Anggota List

Fungsi append() berguna untuk menambahkan anggota ke dalam list. Selain itu, ada metode extend() untuk menambahkan anggota list ke dalam list. Kita juga bisa menggunakan operator + untuk menggabungkan dua list, dan operator \* untuk melipatgandakan list. Contoh program Menambah Anggota List :

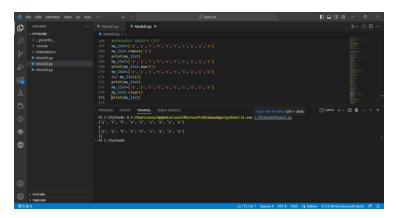


-Contoh program menyisipkan anggota lis:



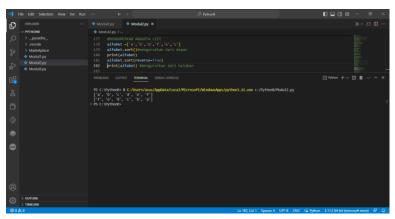
# -Menghapus Anggota List

Dengan menggunakan metode remove(), pop(), atau kata kunci del untuk menghapus anggota list. Selain itu kita bisa menggunakan clear() untuk mengosongkan list. Fungsi pop() selain menghapus anggota list, juga mengembalikan nilai indeks anggota tersebut. Contoh program menghapus anggota list:



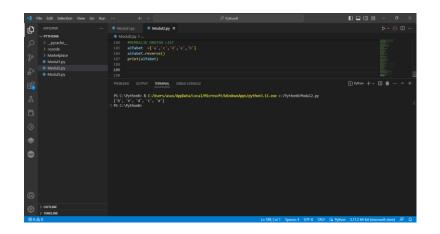
# -Mengurutkan Anggota List

Untuk mengurutkan atau menyortir anggota list, kita bisa menggunakan metode sort(). Untuk membalik dengan urutan sebaliknya bisa dengan menggunakan argumen.Contoh program mengurutkan anggota list :



### -Membalik Urutan List

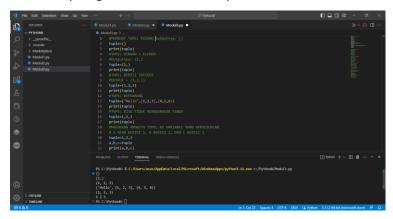
Selain mengurutkan, kita juga bisa membalikkan urutan list dengan menggunakan metode reverse(). Contoh program membalik urutan list:



# 1. Membuat Tuple

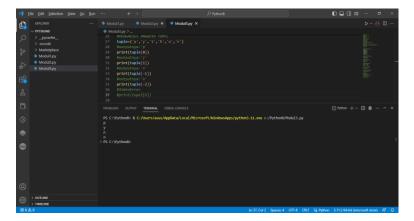
Tuple mirip dengan list dibuat dengan meletakkan semua anggota di dalam tanda kurung ( ), masing-masing dipisahkan oleh tanda koma.

Contoh program membuat tupel:

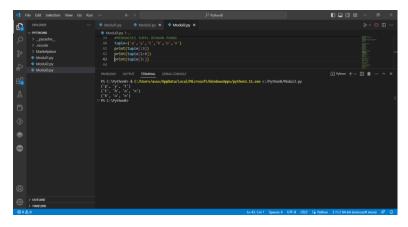


# 2. Mengakses Anggota Tuple

Seperti halnya list, tupel bisa mengakses anggota tuple lewat indeksnya menggunakan format namatuple[indeks]. Contoh program mengakses tuple .

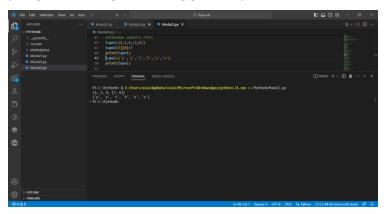


Sama seperti list, kita bisa mengakses satu range anggota tuple dengan menggunakan operator titik dua ( : ). Contoh program mengakses tuple dengan range :



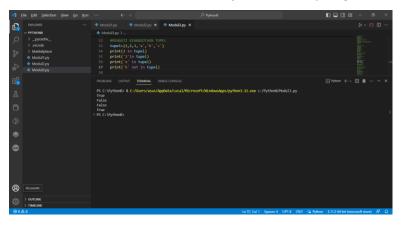
# 3. Mengubah Anggota Tuple

Setelah tuple dibuat, maka anggota tuple tidak bisa lagi diubah atau dihapus. Akan tetapi, bila anggota tuple-nya adalah tuple bersarang dengan anggota seperti list, maka item pada list tersebut dapat diubah. Contoh program mengubah anggota tuple :



### 4. Menguji Keanggotaan Tuple

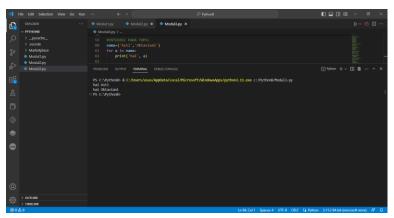
Seperti halnya string dan list, kita bisa menguji apakah sebuah objek adalah anggota dari tuple atau tidak, yaitu dengan menggunakan operator in atau not in untuk kebalikannya. Contoh program menguji anggota tuple :



# 5. Iterasi pada Tuple

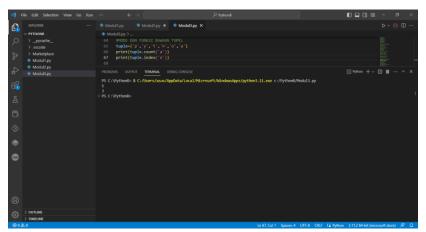
Kita bisa menggunakan for untuk melakukan iterasi pada tiap anggota dalam tuple.

Contoh program iterasi pada tuple:



### 6. Metode dan Fungsi Bawaan Tuple

Tuple hanya memiliki dua buah metode yaitu count() dan index(). Metode count(x) berfungsi mengembalikan jumlah item yang sesuai dengan x pada tuple. Metode index(x) berfungsi mengembalikan indeks dari item pertama yang sama dengan x. Contoh program fungsi bawaan tuple :



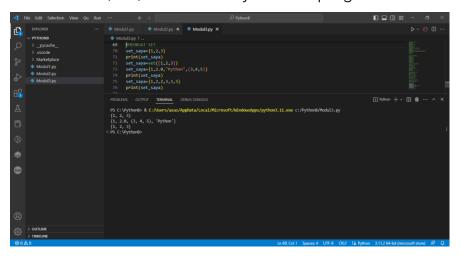
### **Tipe Data Set**

Set adalah salah satu tipe data yang tidak berurut (unordered). Set memiliki anggota yang unik (tidak ada duplikasi).

#### 1. Membuat Set

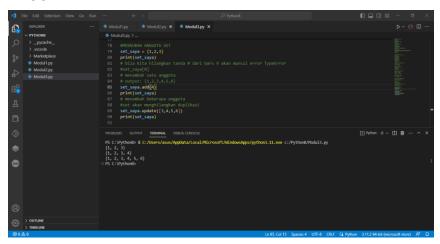
Set dibuat dengan meletakkan anggota - anggotanya di dalam tanda kurung kurawal {}, dipisahkan menggunakan tanda koma. Kita juga bisa membuat set dari list dengan memasukkan list ke dalam fungsi set() Set bisa berisi data

campuran, baik integer, float, string, dan lain sebagainya. Akan tetapi set tidak bisa berisi list, set, dan dictionary. Contoh program membuat set:



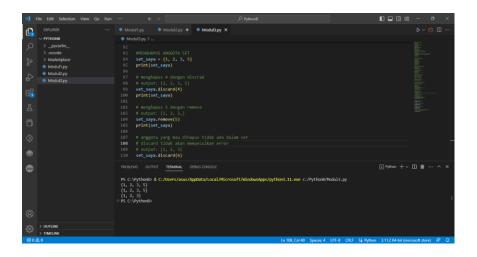
# 2. Mengubah Anggota Set

Set bersifat mutable. Tapi, karena set adalah tipe data tidak berurut (unordered), maka kita tidak bisa menggunakan indeks. Set tidak mendukung indeks ataupun slicing. Untuk menambah satu anggota ke dalam set, kita bisa menggunakan fungsi add(), dan untuk menambahkan beberapa anggota sekaligus kita bisa menggunakan fungsi update(). List, tuple, maupun string bisa digunakan sebagai masukan dari fungsi update(). Contoh program Mengubah Anggota Set:

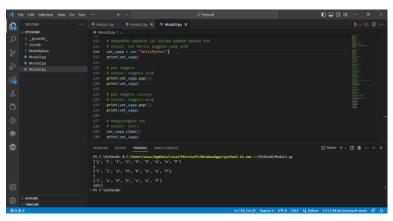


#### 3. Menghapus Anggota Set

Kita bisa menghapus anggota set dengan menggunakan fungsi discard() dan remove(). Contoh program Menghapus Anggota Set



Menghapus Anggota Set Secara Random dengan pop(). Contoh program :

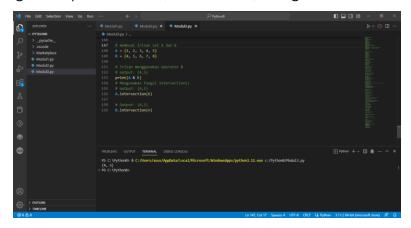


# 4. Operasi Gabungan (Union)

Operasi (Union) merupakan operasi gabungan dari suatu himpunan contoh himpunan A dan B. Gabungan dapat dibuat dengan menggunakan operator palang (|). Selain itu juga bisa dilakukan dengan menggunakan fungsi union(). Contoh program Operasi Gabungan (Union) dengan Set

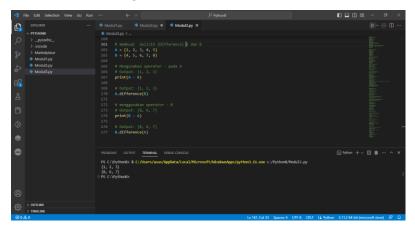
### 5. Operasi Irisan (Intersection)

Operasi Irisan dilakukan dengan menggunakan operator jangkar (&). Irisan juga bisa dilakukan dengan menggunakan fungsi intersection(). Contoh program Operasi Irisan (Intersection) dengan Set:



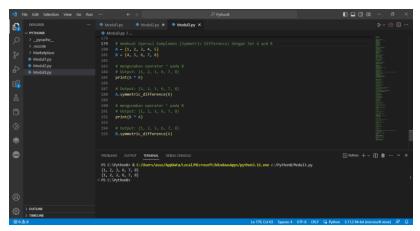
# 6. Operasi Selisih (Difference)

Operasi Selisih dilakukan dengan menggunakan operator kurang (-). Bisa juga dengan menggunakan fungsi difference().Contoh program Operasi Selisih (Difference) dengan Set:



7. Operasi Komplemen (Symmetric Difference)

Operasi komplemen dilakukan dengan menggunakan operator ^. Bisa juga dengan menggunakan fungsi symmetric\_difference(). Contoh program Operasi Komplemen (Symmetric Difference) dengan Set

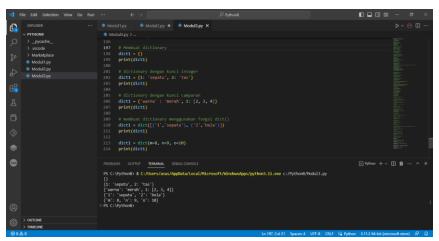


### **Dictionary**

Tipe data yang anggotanya terdiri dari pasangan kunci:nilai (key:value). Dictionary bersifat tidak berurut (unordered) sehingga anggotanya tidak memiliki indeks.

### 1. Membuat Dictionary

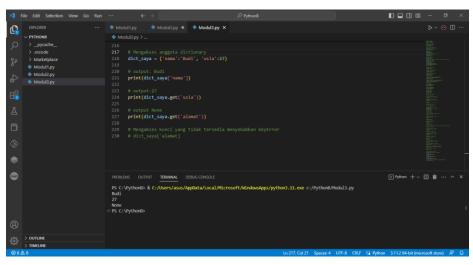
Dictionary dibuat dengan menempatkan anggotanya di dalam tanda kurung kurawal {}, dipisahkan oleh tanda koma. Anggota dictionary terdiri dari pasangan kunci:nilai. Kunci harus bersifat unik, tidak boleh ada dua kunci yang sama dalam dictionary. Contoh program Membuat Dictionary:



#### 2. Mengakses Anggota Dictionary

Dictionary tidak menggunakan indeks. Anggota dictionary diakses dengan menggunakan kuncinya.bisa juga diakses dengan menggunakan fungsi get().

Dengan menggunakan fungsi get(), bila kunci tidak ada di dalam dictionary, maka akan dikembalikan None. Bila tidak menggunakan fungsi get(), maka akan terjadi error KeyError bila kunci yang ingin diakses tidak ada di dalam dictionary. Contoh program Mengakses Anggota



# 3. Mengubah Anggota Dictionary

Dictionary bersifat mutable. Kita bisa menambahkan atau mengubah nilai dari anggotanya menggunakan operator penugasan. Contoh program Mengubah Anggota Dictionary

### 4. Menghapus Anggota Dictionary

Kita bisa menghapus anggota tertentu pada dictionary dengan menggunakan fungsi pop(). Fungsi ini menghapus anggota dengan mengembalikan kunci dari anggota tersebut. Fungsi lain, popitem() digunakan untuk menghapus anggota acak dari dictionary. Untuk menghapus semua anggota dictionary, bisa menggunakan fungsi clear(). Selain itu kita juga bisa menggunakan kata kunci del untuk menghapus anggota tertentu atau menghapus dictionary itu sendiri. Contoh program Menghapus Anggota Dictionary

